

# Penerapan metode running dictation untuk meningkatkan penguasaan kosa kata Bahasa Arab di MI Mambaul Huda

Farroha Firmaningrum<sup>1</sup>, Munirul Abidin<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Malang, Indonesia

Correspondence author: [irmaningrum93@gmail.com](mailto:irmaningrum93@gmail.com)

---

Received: 25 May 2023

Accepted: 20 October 2023

Published: 27 October 2023

---

## Abstract

*Mufrodat learning is crucial for student understanding. If students comprehend and grasp the meanings of mufrodat within a chapter, it is almost guaranteed that subsequent learning will become more manageable. However, in practice, many students face challenges when learning Arabic due to their incomplete mastery of mufrodat. One of the reasons for this is the suboptimal and often unengaging methods used to teach mufrodat, which can lead to student boredom and hinder their ability to grasp the meanings of mufrodat. The primary aim of this study is to investigate how the application of the running dictation method can enhance the mastery of Arabic language vocabulary among students at MI Mambaul Huda Turen, Malang. This research follows a quantitative approach and employs the pre-experimental One Group Pre-test-Post-test Design method. The selected sample consists of all students in the third-grade class, who make up the experimental group. The data collection instrument used comprises multiple-choice test sheets administered through both pre-tests and post-tests. Based on the results of the Paired Samples Test, it is evident that the two-tailed significance value is 0.000. Since 0.00 is less than 0.05, we can conclude that there exists a significant difference in average scores between pre-test learning outcomes and post-test learning outcomes when using the running dictation method to improve vocabulary mastery (mufrodat) among third-grade students at MI Mambaul Huda Turen, Malang. This research paves the way for future investigations to further develop the running dictation method in Arabic language learning, extending its utility beyond mufrodat to other linguistic skills.*

**Keywords:** *Improvement of Arabic Vocabulary Mastery, Running Dictation Method*

## Abstrak

Pemahaman mufrodat merupakan kunci bagi pemahaman siswa terhadap materi. Jika siswa sudah bisa memahami dan menguasai arti mufrodat dalam suatu bab, maka pembelajaran selanjutnya akan lebih mudah. Namun, dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam

belajar bahasa Arab karena mereka belum benar-benar menguasai mufrodat. Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang digunakan belum optimal dan seringkali tidak menarik, sehingga membuat siswa merasa bosan dan kesulitan untuk memahami arti mufrodat tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menilai sejauh mana penerapan metode running dictation dapat meningkatkan penguasaan kosakata (mufrodat) bahasa Arab siswa MI Mambaul Huda Turen Malang. Penelitian ini bersifat kuantitatif dan menggunakan metode penelitian pre-eksperimental dengan desain One Group Pre-test-Post-test. Sampel penelitian terdiri dari seluruh siswa kelas III sebagai kelompok eksperimen. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah lembar tes pilihan ganda yang diberikan dalam pre-test dan post-test. Hasil analisis dengan uji Paired Samples Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi 2-tailed adalah 0,000. Karena nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar pre-test dan post-test ketika menggunakan metode running dictation untuk meningkatkan penguasaan kosakata (mufrodat) siswa kelas III MI Mambaul Huda Turen, Malang. Selanjutnya, harapan untuk penelitian berikutnya adalah mengembangkan penerapan metode running dictation dalam pembelajaran bahasa Arab, tidak hanya dalam hal penguasaan mufrodat, tetapi juga dalam aspek lainnya.

**Kata kunci:** Peningkatan Penguasaan Kosa Kata Bahasa Arab, Metode Running Dictation

## Pendahuluan

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dengan bahasa kita bisa saling memberikan informasi, kabar, saling berbagi cerita, bahkan kita bisa meningkatkan kemampuan intelektual kita (Sari & Syamsuddin, 2021). Bahasa juga bisa dikatakan sebagai sarana untuk belajar serta sarana berpikir. Tujuan utama belajar bahasa sebenarnya adalah sebagai daya saing di era globalisasi karena Bahasa asing memiliki peran penting di dunia yang telah memasuki era modern seperti ini (Nurul Inayah, 2019). Banyak perusahaan atau instansi-instansi pendidikan yang mengutamakan untuk menerima sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan bahasa lebih dari satu.

Sedangkan untuk bahasa asing, bahasa Arab merupakan bahasa yang umum digunakan di kalangan masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat muslim, khususnya pada saat sholat. Selain itu, bahasa Arab digunakan untuk mempelajari buku-buku Islam yang membahas hukum Islam itu sendiri. Oleh karena itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang banyak dipelajari oleh masyarakat Indonesia.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, kemampuan menguasai kosakata atau mufradat merupakan faktor utama yang memengaruhi kesuksesan seseorang dalam berbicara bahasa tersebut. Semakin luas kosakata yang dikuasai

seseorang, semakin besar kemungkinan mereka menjadi mahir dalam berkomunikasi dalam bahasa Arab (Sari & Syamsuddin, 2021). Sayangnya, di Indonesia, proses belajar bahasa Arab seringkali tidak dijalankan dengan baik. Terdapat banyak metode dan model pembelajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah, tetapi sebagian besar mengadopsi pendekatan satu arah. Umumnya, hanya guru yang aktif dalam menyampaikan materi kepada siswa, sementara siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Pembelajaran bahasa Arab memiliki dasar utama dalam pemahaman kosakata, yang juga dikenal sebagai mufrodat. Pemahaman yang kuat terhadap kosakata ini memfasilitasi siswa dalam mengembangkan empat keterampilan bahasa yang saling terkait, yaitu pemahaman mendengarkan (Maharoh Istima'), kemampuan menulis (Maharoh kitabah), kemampuan membaca (Maharoh qiro'ah), dan kemampuan berbicara (Maharoh kalam). Jika seorang siswa tidak memiliki pemahaman yang cukup terhadap kosakata dan arti mufrodat, maka akan sulit baginya untuk memahami materi yang disampaikan dalam kelas. Materi ini mencakup empat keterampilan berbahasa yang menjadi fokus bagi para siswa.

Pemahaman kosakata, yang disebut sebagai mufrodat, merupakan elemen kunci dan langkah awal yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa asing, termasuk bahasa Arab. Memiliki perbendaharaan kosakata yang luas sangat mendukung kemampuan seseorang untuk berkomunikasi dan memahami pesan yang disampaikan dalam bahasa tersebut, baik secara lisan maupun tertulis. Kosakata (mufrodat) tetap menjadi komponen yang paling vital dalam proses komunikasi, dan penguasaan kosakata bahasa Arab mencerminkan kemampuan seseorang dalam menggunakan kata-kata yang ada untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain dalam bahasa Arab. (Muchtar, 2018).

Pada dasarnya, metode pembelajaran adalah strategi yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa dengan berbagai latar belakang, dan metode ini disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Sebagai contoh, metode pengajaran mufrodat (kosakata) mencerminkan pendekatan di mana guru mengajar kosakata bahasa Arab kepada siswa dan menyesuaikan pendekatan ini sesuai dengan kondisi siswa. Definisi lain menyebutkan bahwa metode pembelajaran adalah langkah-langkah atau taktik yang digunakan dalam interaksi antara pengajar dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, sejalan dengan isi pelajaran dan mekanisme yang diterapkan dalam metode pembelajaran tersebut (Farias et al., 2009).

Running Dictation adalah suatu pendekatan dalam pembelajaran bahasa Inggris yang menggabungkan keempat keterampilan berbahasa sekaligus, sambil melibatkan gerakan fisik tubuh (Zulkifli, 2014). Running Dictation

adalah kegiatan yang mendorong kerjasama dalam kelompok dan berpasangan. Dalam metode ini, siswa menggunakan mata untuk membaca teks, mulut untuk mengungkapkan pesan dalam teks, telinga untuk mendengarkan, menulis teks di atas kertas, serta melibatkan gerakan tubuh untuk berlari.

Menurut Hess (Wangge & Timu, 2020) Running Dictation adalah strategi (dalam pembelajaran) dimana siswa bekerja dalam kelompok untuk mendikte kalimat, dengan beberapa orang di setiap kelompok sebagai pelari dan penulis. Siswa yang menjadi pelari harus berlari menuju lokasi di mana guru telah menyiapkan kalimat atau teks, dan setelah itu, mereka kembali ke kelompok mereka untuk mengucapkan kalimat tersebut. Tugas penulis adalah mencatat apa yang mereka dengar dengan tingkat ketelitian sebaik mungkin.

Davis dan Rinvolutri (1988) dalam (Zulkifli, 2014) menjelaskan langkah-langkah penerapan running dictation dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Tempelkan satu atau beberapa salinan teks di dinding atau meja kelas, bergantung pada ukuran kelas.
2. Bagilah siswa ke dalam beberapa kelompok kecil dan tentukan siapa yang akan menjadi Siswa A dan siapa yang akan menjadi Siswa B dalam setiap pasangan.
3. Berikan penjelasan mengenai aturan permainannya sebagai berikut: Siswa A diwajibkan untuk berlari ke teks yang terpampang, membacanya dengan suara keras, menghafal sebagian teks, lalu kembali ke Siswa B. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keterampilan berbicara, mendengarkan, menulis, berjalan, dan menghafal. Siswa dalam setiap pasangan membentuk kelompok kecil dan tugas mereka adalah berjalan (atau berlari) ke teks yang terpampang di dinding, menghafal beberapa bagian, lalu kembali ke pasangan mereka. Di sana, mereka akan meneruskan apa yang dihafal kepada pasangan mereka, yang akan mencatatnya di atas kertas. Setelah itu, mereka akan bertukar peran. Artinya, siswa harus berulang kali bolak-balik karena mereka hanya bisa menghafal 3 atau 4 kata sekaligus.
4. Pasangan yang selesai pertama kali dianggap sebagai pemenang. Meskipun demikian, guru perlu memeriksa hasil pekerjaan mereka. Jika terdapat kesalahan, langkah eksekusi harus dilanjutkan untuk tujuan evaluasi dan validasi bersama peserta didik. Setiap metode pembelajaran, strategi pembelajaran, dan model pembelajaran pasti memiliki kelebihan serta kekurangan.

Dari beberapa artikel jurnal yang penulis baca ada beberapa kelebihan dari metode running dictation ini:

1. Karena tidak membutuhkan ruangan yang luas, metode ini mudah diterapkan di dalam kelas
2. Running dictation dapat melatih fokus peserta didik

3. Mengurangi rasa stress dalam belajar, karena metode ini dikemas dengan menyenangkan seperti sedang bermain
4. Pengajaran bahasa yang mengintegrasikan empat keterampilan bahasa sekaligus, yaitu keterampilan membaca, mendengar, berbicara, dan menulis
5. Metode ini membuat peserta didik belajar kerjasama dengan tim atau kelompok
6. Pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan menarik, karena seperti sedang bermain games
7. Metode running dictation dapat digunakan disemua jenjang dan mata pelajaran, tinggal bagaimana seorang pendidik menyusun materi dan menyesuaikan dengan pelajaran yang di ampu.

Untuk kelemahan dari metode ini sengaja tidak ditulis secara detail oleh peneliti, agar para pendidik mempraktikkan metode ini sebagai metode pembelajaran di kelas dan mengetahui apa kelemahan, hambatan, bahkan tantangan yang terjadi. Karena tentunya setiap pendidik memiliki perbedaan hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran. akan tetapi setelah melaksanakan metode ini di MI Mambaul Huda Tumpukrenteng Turen, peneliti menemukan beberapa kekurangan secara umum dari metode ini, yaitu menimbulkan suara gaduh yang disebabkan oleh siswa sehingga sedikit mengganggu kelas lain, karena pada MI Mambaul Huda antar kelas dipisahkan dengan tripleks bukan tembok.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di MI Mambaul Huda Turen Malang, ditemukan bahwa penguasaan kosakata bahasa Arab pada siswa kelas III masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil ulangan harian siswa kelas III yang masih banyak yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan presentase rata-rata sekitar 64,94%. Kendala ini dapat diatribusikan kepada faktor internal siswa sendiri, yang menunjukkan kurangnya minat dalam mempelajari bahasa Arab dan kesulitan dalam memahami materi. Faktor internal kedua adalah metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, yang cenderung monoton, penggunaan media yang kurang bervariasi, serta pembelajaran yang bersifat satu arah di mana siswa hanya mendengarkan guru yang aktif berbicara di kelas. Hal ini seringkali membuat siswa merasa disalahpahami dan merasa bosan dalam proses belajar.

Faktor-faktor tersebut menjelaskan bahwa kondisi lingkungan belajar memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Karena kemampuan kosakata (mufrodlat) siswa yang rendah dan teknik pengajaran yang tidak tepat oleh guru, menyebabkan siswa merasa cepat bosan, dan membangun paradigma bahwa belajar bahasa Arab itu menyusahkan sehingga siswa enggan untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab.

Dalam penelitian sebelumnya, banyak studi yang telah dilakukan mengenai pembelajaran kosa kata bahasa Arab (mufrodat) dengan berbagai metode yang berbeda. Namun, hingga saat ini, penelitian mengenai peningkatan kosa kata bahasa Arab menggunakan metode running dictation belum ada, sebab metode ini lebih umum digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu, peneliti bermaksud untuk mengevaluasi pembelajaran kosa kata bahasa Arab dengan menerapkan metode running dictation, yang sebelumnya belum pernah diterapkan. Terkait dengan penelitian ini, berikut adalah hasil yang relevan:

1. Jurnal yang disusun oleh (Rikmasari & Muharrom, 2018) menyimpulkan bahwa penggunaan metode running dictation telah meningkatkan kemampuan kosakata siswa. Kesimpulan ini didasarkan pada hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam mata pelajaran bahasa Inggris menggunakan metode running dictation di kelas V MIT Attaqwa 01 Bekasi. Bukti dari penelitian ini adalah bahwa pada Siklus I, siswa mencapai nilai rata-rata sebesar 75 dan tingkat ketuntasan mencapai 64% dalam pembelajaran klasikal. Sedangkan pada Siklus II, rata-rata skor meningkat menjadi 88 dan tingkat pencapaian ketuntasan mencapai 83%.
2. Menurut jurnal yang disusun oleh (Zulkifli, 2014), terlihat bahwa penggunaan teknik running dictation telah mengakibatkan peningkatan kemampuan bahasa Inggris siswa. Peningkatan ini tercermin dalam beberapa aspek berikut:
  - a. Peningkatan penguasaan kosa kata bahasa Inggris siswa yang berkaitan dengan isu keagamaan.
  - b. Meningkatnya partisipasi siswa dalam interaksi di dalam kelas.
  - c. Peningkatan kemampuan siswa dalam mengeja kata-kata.
  - d. Peningkatan dalam kemampuan siswa dalam merangkai kalimat dengan tata bahasa yang benar (perubahan gramatikal).
  - e. Penemuan arti kata yang semakin baik oleh siswa, yang juga mengalami peningkatan seiring dengan penerapan teknik dikte secara kontinu.
  - f. Peningkatan prestasi siswa secara keseluruhan.
3. Menurut jurnal yang disusun oleh (Azizah, 2020), disajikan bahwa untuk mencapai peningkatan kosakata bahasa Arab, digunakan media "word wall." Suatu tingkat pencapaian pembelajaran dianggap berhasil jika mencapai 65% untuk individu dan minimal 75% dari seluruh siswa dalam kelas mencapai tingkat pencapaian minimal 65. Sebelum memulai siklus, rata-rata nilai pembelajaran adalah 62, dengan hanya 33,3% siswa yang mencapai tingkat pencapaian minimal. Pada Siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 69 poin, dan tingkat pencapaian klasikal mencapai 66,7%. Pada Siklus II, rata-rata nilai kelas mencapai 73, dengan tingkat pencapaian rata-rata sebesar 85,7%. Siklus ketiga menunjukkan bahwa rata-rata nilai mencapai 80 poin, dengan 95,2%

siswa mencapai tingkat pencapaian minimal. Pada Siklus IV, rata-rata nilai kelas adalah 80,1, dengan tingkat pencapaian rata-rata sebesar 95,2%. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan media "word wall" dalam pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa di kelas III A MI Al-Ba'ats.

Sejauh ini peneliti belum menemukan penelitian tentang penerapan metode running dictation dalam pembelajaran bahasa Arab, hal ini yang menjadi alasan penulis untuk meneliti tentang metode *running dictation* untuk mengetahui pengaruh metode ini terhadap penguasaan mufradat. Penelitian ini akan dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda Turen Malang.

## Metode

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Susanti & Purmintasari, 2015), Sugiono dalam karyanya menjelaskan bahwa metode penelitian eksperimen adalah pendekatan yang digunakan untuk mengevaluasi pengaruh suatu perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang dapat diatur. Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menerapkan pendekatan pra-eksperimen, yang merupakan pendekatan penelitian sistematis untuk menguji hubungan sebab-akibat.

Desain yang diterapkan dalam penelitian ini adalah desain one-group pre-test and post-test. Dalam desain ini, sampel subjek diuji dengan pre-test sebelum pemberian perlakuan, dan kemudian diuji kembali dengan post-test pada akhir penelitian. Pada tahap awal pembelajaran, dilakukan pre-test untuk menilai kemampuan awal siswa. Selanjutnya, siswa mengikuti perlakuan berupa pembelajaran dengan metode running dictation untuk meningkatkan pemahaman kosakata mereka. Setelah perlakuan, siswa diuji dengan post-test pada akhir pembelajaran untuk mengukur kemampuan akhir mereka.

Penelitian ini melibatkan hanya satu kelompok sampel, yang terdiri dari 13 siswa kelas III di Madrasah Ibtidaiyah Mambaul Huda. Para siswa menjalani tes awal (pre-test), lalu mengikuti perlakuan tertentu. Selanjutnya, para siswa dinilai melalui tes akhir (post-test). Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah desain pre-test dan post-test satu kelompok. Ini berarti bahwa kelompok subjek diukur terlebih dahulu, lalu diberikan perlakuan selama periode tertentu, dan kemudian diukur sekali lagi setelah perlakuan dilaksanakan (Inayah, 2019).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan pemberian tes dalam bentuk pretest dan posttest. Kedua tes tersebut berbentuk tes tertulis dengan soal objektif yang sama. Dalam proses analisis data penelitian ini, digunakan metode analisis kuantitatif yang mencakup langkah-langkah seperti analisis uji normalitas data sebelum dilakukan uji one sample t-test.

## Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran bahasa, termasuk bahasa Arab, bertujuan untuk memastikan bahwa siswa memiliki kemampuan berbahasa yang meliputi aspek pelafalan serta struktur bahasa atau qowa'id. Dalam proses pembelajaran bahasa, baik itu bahasa Inggris maupun bahasa Arab, kosakata atau mufrodat, yang dalam konteks bahasa Arab sangat penting, memiliki peran yang sangat signifikan dalam pengembangan keempat keterampilan berbahasa (Wangge & Timu, 2020). Secara sejalan dengan pandangan ini, (Wahab, 2015) menggarisbawahi bahwa pentingnya penguasaan mufrodat dalam pengembangan kemahiran berbahasa Arab, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat kemampuan tersebut tidak dapat dicapai secara maksimal tanpa penguasaan kosakata.

Dalam jurnal yang disusun oleh Nurhayati, Tahir, dan Fikar, Al-Fauzani menjelaskan bahwa tujuan dari pembelajaran Mufrodat adalah sebagai berikut: 1) untuk memastikan bahwa peserta didik mampu mengucapkan kata-kata dalam bahasa Arab dengan benar dan sesuai dengan pengucapan yang benar. 2) Agar peserta didik memahami kata-kata atau kosakata yang dipelajari. 3) Untuk memastikan peserta didik memahami musytaqat (definisi kata). 4) Agar peserta didik mampu menjelaskan makna kata-kata tersebut dalam struktur bahasa yang tepat. 5) Agar peserta didik mampu menggunakan kata-kata tersebut secara tepat dalam konteks kalimat yang sesuai (Fikar et al., 2022).

Pencapaian kosakata (Mufrodat) oleh siswa dalam pelajaran bahasa Arab dapat diamati melalui hasil pre-test dan post-test, yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar setelah ujian dibandingkan dengan sebelumnya. Pre-test dilakukan sebelum penerapan metode running dictation dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab di kelas eksperimen. Post-test, sebaliknya, diberikan setelah siswa kelas eksperimen mengikuti pembelajaran kosakata bahasa Arab menggunakan metode running dictation.

Table 1 Hasil Descriptive Statistics

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
pretest	13	43	70	732	56.31	9.543
postes	13	75	90	1055	81.15	5.064
Valid N (listwise)	13					

Dari analisis hasil pembelajaran siswa sebelum mengikuti pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan metode running dictation (pre-test) dan hasil pembelajaran siswa setelah mengikuti pembelajaran kosakata bahasa Arab dengan metode running dictation (post-test), terungkap bahwa rata-rata nilai



pada post-test adalah 81,15, yang menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan rata-rata nilai pada pre-test yang sebesar 56,31.

Peneliti juga melakukan uji normalitas data. Data yang diambil peneliti adalah data yang berkaitan, artinya dari subjek yang sama, karena itu kita menggunakan uji normalitasnya menggunakan rumus kolmogorov smirnov test.

Table 2 Hasil Uji Normalitas Data  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		13
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.64616967
Most Extreme Differences	Absolute	.189
	Positive	.189
	Negative	-.165
Test Statistic		.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, data dianggap memiliki distribusi yang normal. Pada tabel yang disajikan, nilai signifikansi adalah 0,2, yang berarti lebih besar daripada batasan 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

Penelitian yang berjudul "Penerapan metode running dictation dalam meningkatkan penguasaan kosa kata bahasa Arab siswa kelas III MI Mambaul Huda" bertujuan untuk mengevaluasi dampak penggunaan metode running dictation terhadap penguasaan kosakata (mufrodat) siswa kelas III MI Mambaul Huda. Hasil penelitian dan uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan metode running dictation dalam pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab (mufrodat) siswa kelas III di MI Mambaul Huda. Hal ini terlihat dari perbandingan hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil pembelajaran setelah penggunaan metode running dictation.

Table 3 Paired Sample Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - postes	-24.846	8.707	2.415	-30.108	-19.585	-10.289	12	.000

Dengan menganalisis hasil pre-test dan post-test menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial, kita dapat menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai post-test (81,15) dan rata-rata nilai pre-test (56,31), dengan nilai rata-rata post-test lebih tinggi daripada nilai rata-rata pre-test. Hasil uji Paired Samples Test mengungkapkan bahwa nilai signifikansi 2-tailed adalah 0,000. Karena nilai ini lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara hasil belajar pre-test dan hasil belajar post-test setelah penerapan metode running dictation dalam meningkatkan penguasaan kosakata (mufrodat) siswa kelas III di MI Mambaul Huda Turen, Malang.

Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang berjudul "Efektivitas Penerapan Metode Make A Match Dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Pada Siswa Kelas VI PPS.STQ-ASK Batam," terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar mufrodat bahasa Arab sebelum dan setelah penerapan metode tersebut. Hal ini dapat diperlihatkan melalui hasil uji t paired samples t-test yang menunjukkan nilai 2 (sided p) < 0.001, yang lebih kecil dari 0.05. Selain itu, terlihat bahwa rata-rata nilai setelah penerapan metode adalah 97.37, sementara rata-rata nilai sebelum penerapan metode adalah 78.42, dengan selisih rata-rata sebesar 18.95. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar mufrodat bahasa Arab siswa kelas VI mengalami peningkatan yang signifikan setelah penerapan metode Make a Match. Hal ini disebabkan oleh efektivitas metode tersebut dalam membantu siswa menghafal mufrodat bahasa Arab (Fikar et al., 2022).

Kemudian dengan penelitian karya Rosalinda yang berjudul "Penguasaan Mufrodat (Kosa kata) Bahasa Arab dengan Menggunakan Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem Method)" (Rosalinda, 2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode Mimicry Memorization (Metode MimMem) adalah metode yang efektif dan efisien untuk mengajarkan kosakata dalam bahasa Arab. Mengingat atau menghafal merupakan bagian penting dari proses pembelajaran. Dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab, siswa seringkali terlibat dalam kegiatan meniru dan menghafal, dan metode ini sangat sesuai dengan pengenalan kosakata bahasa Arab. Siswa pada tingkat dasar sering menghadapi kesulitan dalam mengingat dan mengucapkan kosakata asing. Oleh karena itu, melalui penggunaan Metode Mim-Mem, siswa dilatih untuk

mengucapkan kosakata dan struktur kalimat dengan meniru guru, sehingga siswa menjadi lebih jelas, paham, dan mudah mengingat materi pembelajaran tersebut.

Dalam skripsi yang ditulis oleh Elma Eviyanti dengan judul "Penggunaan Metode Index Card Match untuk Menguasai Mufradat dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VI MIN Ponorogo," dijelaskan bahwa keberhasilan pembelajaran mufradat dapat dicapai melalui efektivitas metode tertentu. Metode pembelajaran Index Card Match telah terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan nilai siswa dan memudahkan siswa dalam menghafal mufradat Bahasa Arab. Bukti dari penelitian ini adalah terdapat 15 siswa yang meraih nilai sempurna (100) dan 15 siswa lainnya yang meraih nilai antara 70, 80, dan 90 (Elviyanti, 2023). Dari berbagai penelitian sebelumnya yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran mufradat sangat tergantung pada metode pembelajaran yang digunakan oleh guru. Cara seorang guru menyampaikan materi pelajaran dengan kreativitas dan inovasi melalui metode yang dipilih menjadi faktor kunci dalam kesuksesan pembelajaran. Apabila seorang guru hanya mengandalkan metode ceramah, peserta didik akan merasa bosan dan menganggap bahwa pembelajaran bahasa Arab sulit.

Sabrina Ayunarla dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Metode Running Dictation Terhadap Peningkatan Keterampilan Berbicara dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa SMPIT Al-Ittihad Pekanbaru" juga menjelaskan bahwa metode Running Dictation memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa. Ini dibuktikan melalui hasil uji hipotesis menggunakan uji paired sample t-test, yang menghasilkan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode running dictation dan peningkatan keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Arab pada siswa SMPIT Al-Ittihad Pekanbaru.

## **Kesimpulan**

Dari uraian di atas, ringkasan proses penerapan metode running dictation dalam pembelajaran adalah sebagai berikut: 1) Menempelkan satu atau lebih salinan teks di dinding atau meja kelas, disesuaikan dengan ukuran kelas. 2) Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok kecil dan menentukan siapa yang akan menjadi Siswa A dan Siswa B dalam setiap pasangan. 3) Penjelasan aturan permainan kepada siswa. 4) Tim pertama yang menyelesaikan tugas dianggap pemenang, namun guru harus memeriksa hasil mereka. Jika terdapat kesalahan, eksekusi perlu dilanjutkan untuk keperluan evaluasi dan validasi bersama peserta didik.

Selama proses pembelajaran menggunakan metode running dictation di MI Mambaul Huda, terdapat faktor-faktor penghambat yang menghambat pencapaian tujuan pembelajaran. Salah satu faktor penghambat adalah kebisingan yang diakibatkan oleh siswa yang mengganggu kelas lain, karena antar kelas di MI Mambaul Huda dipisahkan oleh tripleks bukan tembok.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan metode running dictation memiliki pengaruh signifikan terhadap penguasaan kosa kata bahasa Arab (mufrodat) siswa. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi 2-tailed (0,00) yang kurang dari 0,05, sehingga hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode running dictation membantu siswa dalam menguasai kosa kata bahasa Arab dalam konteks pembelajaran sehari-hari.

Keterbatasan penelitian ini adalah fokus pada satu aspek dalam penelitian tentang pembelajaran mufrodat menggunakan metode running dictation. Oleh karena itu, disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan pendekatan yang berbeda guna menghasilkan temuan yang lebih beragam mengenai pembelajaran bahasa Arab dengan metode running dictation. Selain itu, perlu dicari solusi untuk mengatasi hambatan yang telah diidentifikasi selama penelitian ini.

## Daftar Rujukan

- Ni Made Ayu, I Ketut ardana. (2019). Pengaruh Metode Bercerita Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Berbicara Anak Kelompok a Di Tk Ikal Widya Kumara Sidakarya Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 7(1), 25.  
<https://doi.org/10.23887/paud.v7i1.18742>
- Azizah, H. N. (2020). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Penggunaan Media Word Wall. *Alsuniyat*, 1(1), 1–16.  
<https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>
- Elviyanti, E. (2023). *Penggunaan Metode Index Card Match Untuk Menguasai Mufradat Pada Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VI MIN 6 Ponorogo*.
- Farias, R. L. S., Ramos, R. O., & da Silva, L. A. (2009). Numerical solutions for non-Markovian stochastic equations of motion. In *Computer Physics Communications* (Vol. 180, Issue 4).  
<https://doi.org/10.1016/j.cpc.2008.12.005>
- Fikar, J., Tahir, M., & Nurhayati. (2022). Efektivitas Penerapan Metode Make a Match dalam Pembelajaran Mufrodat Bahasa Arab Pada siswa. *Jurnal AS-SAID*, 2(1), 176–188.
- Muchtar, I. (2018). Peningkatan Penguasaan Mufradat Melalui Pengajian Kitab Pada Mahasiswa Ma'Had Al-Birr Unismuh Makassar. *Al-Maraji' : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 14–26.  
<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/1978>
- Nurul Inayah, et al. (2019). 'Peningkatan Penguasaan Kosakata (Mufrodat)

- Untuk Memahami Wacana Bahasa Arab Melalui Media Kartu Bergambar (Bithoqotu Ash-Shuroh) PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 GOWA. *Jurnal Fakultas Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 1–15.
- Rikmasari, R., & Muharrom, P. (2018). Upaya Meningkatkan Penguasaan Kosakata Melalui Metode Running Dictation Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas V Di Mit Attaqwa 01 Bekasi. *Jurnal Pedagogik*, VI(2), 117–125.
- Sabrina, A.(2023). على ترقية مهارة (Running Dictation) تأثير تطبيق طريقة الإملاء الجاري جامعة الكلام في تعليم اللغة العربية لدي طلاب المدرسة المتوسطة الإسلامية المتكاملة الإتحاد بكنبارو 62-63 السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو
- Rosalinda. (2022). Penguasaan Mufradat (Kosakata) Bahasa Arab Dengan Menggunakan Metode Mimicry Memorization (Mim-Mem Method). *Serambi Konstruktivis*, 4(1), 103–115.
- Sari, R. W., & Syamsuddin. (2021). *Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Melalui Model Pembelajaran Make a Match Siswa Kelas Viii Smp Buq'Atun Mubarakah Makassar*. 1(1), 22–31.
- Susanti, S., & Purmintasari, Y. D. (2015). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Sq3r Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Prgram Studi Pendidikan Sejarah Ikip Pgri Pontianak kepribadian. *Jurnal Edukasi*, 97–104.
- Wahab, M. A. (2015). Model Pengembangan Pembelajaran Mufradât. *UIN Syarif Hidayatullah*, 17-Sep-2015, 1–15.  
[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/28456/3/MU HBIB ABDUL WAHAB-FITK.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/28456/3/MU_HBIB_ABDUL_WAHAB-FITK.pdf)
- Wangge, Y. S., & Timu, W. D. (2020). Peningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Melalui Running Dictation Pada Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri Mautenda. *Jurnal Kiprah*, 8(1), 38–45.  
<https://doi.org/10.31629/kiprah.v8i1.2033>
- Zulkifli, N. A. (2014). Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Siswa Dengan Menggunakan Running Dictation Maelalui Materi Agama Di Sd It Al-Fittiyah Pekanbaru. *Kutubkhanah*, 17(2), 1–16.